

**STRATEGI PENGURUS ORGANISASI PAC IPNU-IPPNU  
DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA ISLAM PADA PEMUDA  
DI KECAMATAN KROYA  
KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun oleh:**

**WARIDATUN NI'MAH  
1617401093**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**STRATEGI PENGURUS ORGANISASI PAC IPNU-IPPNU  
DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA ISLAM PADA PEMUDA  
DI KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**

WARIDATUN NI'MAH  
NIM. 1617401093

**ABSTRAK**

Strategi pengurus organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya dalam pengembangan budaya Islam adalah suatu cara yang dilakukan oleh pengurus organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya untuk mengidentifikasi tujuan organisasi, program kerja, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya dalam pengembangan budaya Islam pada pemuda di Kecamatan Kroya.

Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya adalah sebuah organisasi kepemudaan yang beranggotakan pelajar, santri dan remaja yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya didirikan sebagai langkah pergerakan dan perjuangan dakwah pemuda Islam di Kecamatan Kroya yang belandaskan pada *Uhuwwah Nahdiyyah*, *Uhuwwah Islamiyyah*, *Uhuwwah Wathaniyah*, dan *Uhuwwah Basyariah*.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan data-data dalam teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknis analisis datanya yaitu dengan cara reduksi dan penyajian data. Fokus penelitian yang dikaji adalah untuk mengetahui bagaimana strategi organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya dalam pengembangan budaya Islam.

Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pengurus PAC IPNU-IPPNU dalam pengembangan budaya Islam terbagi menjadi empat tahap yaitu *pertama* tahap perumusan strategi, *kedua* tahap perencanaan, *ketiga* tahap implementasi, *keempat* tahap evaluasi. Kemudian dalam manajemen strategi terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam pengembangan budaya Islam yaitu meliputi: *Cultur* (budaya organisasi), *Control* (sistem pengendalian), *Crisis point* (titik krisis), *Cause and Commitment* (penyebab dan komitmen), *Communication* (komunikasi), *Change* (perubahan), *Information Capability* (kapabilitas informasi).

**Kata kunci : Strategi, Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya, Pengembangan Budaya Islam.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual. ....	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU .....	15
B. Pengembangan Budaya Islam .....	43
C. Tugas dan Peran Pemuda .....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Sumber Data.....	60

C. Setting Penelitian (Lokasi dan Waktu Penelitian) .....	60
D. Objek dan Subjek Penelitian .....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	65
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	66
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
<b>A. Gambaran Umum Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya .....</b>	<b>67</b>
1. Letak Geografis.....	67
2. Sejarah Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya.....	67
3. Visi-Misi dan Tujuan Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya .....	67
4. Struktur Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya.....	68
<b>B. Manajemen Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam.....</b>	<b>81</b>
1. Perumusan Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam .....	81
2. Perencanaan Program Kerja Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam .....	83
3. Implementasi Program Kerja Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam .....	85
4. Evaluasi Program kerja Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam. ....	94
<b>C. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Manajemen Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam .....</b>	<b>95</b>
1. Analisis lingkungan internal .....	95
2. Analisis Lingkungan Eksternal .....	98
<b>D. Pandangan Pemuda dan Masyarakat Mengenai Program Kerja Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam.....</b>	<b>100</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran-saran.....	104

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Susunan Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kecamatan Kroya Masa Khidmat 2020-2022
- Tabel 4.2 Susunan Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kecamatan Kroya Masa Khidmat 2020-2022
- Tabel 4.3 Program Kerja Ketua Umum
- Tabel 4.4 Program Kerja Sekretaris
- Tabel 4.5 Program Kerja Bendahara
- Tabel 4.6 Program Kerja Departemen Pembinaan Dan Pengembangan Organisasi
- Tabel 4.7 Program Kerja Departemen Pendidikan Dan Kaderisasi
- Tabel 4.8 Program Kerja Dakwah Dan Pengabdian Masyarakat
- Tabel 4.9 Program Kerja Departemen Jaringan Sekolah Dan Pondok Pesantren
- Tabel 4.10 Program Kerja Departemen Minat Dan Bakat
- Tabel 4.11 Program Kerja Departemen Teknologi Dan Informasi
- Tabel 4.12 Program Kerja Departemen Ekonomi
- Tabel 4.13 Program Kerja Departemen Cbp-Kpp

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1           Pelatihan Hadrah
- Gambar 4.2           Sholawat Al-Barzanji
- Gambar 4.3           Sholawat Thibbil Qulub
- Gambar 4.4           Ziaroh Maqbarah
- Gambar 4.5           Pengajian Rutin Kitab Kuning
- Gambar 4.6           Pamflet Pengajian Kitab Kuning
- Gambar 4.7           Majlis Berkat Selapan
- Gambar 4.8           Penerapan protocol kesehatan dalam kegiatan berkat selapan.
- Gambar 4.9           Kegiatan Forsil Komisariat
- Gambar 4.10          Pengecekan suhu dalam kegiatan forsil komisariat.
- Gambar 4.11          Bantuan penanganan banjir.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumen Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Program Kerja
Lampiran 3	Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 4	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 5	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 6	Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
Lampiran 7	Surat Keterangan Observasi
Lampiran 8	Sertifikat OPAK
Lampiran 9	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 10	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 11	Sertifikat PKL
Lampiran 12	Sertifikat KKN
Lampiran 13	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai agama yang universal dan abadi, Islam memberikan pedoman bagi semua manusia untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin serta dunia akhirat. Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin* yaitu menjadikan rahmat bagi seluruh alam. Islam ialah sebuah agama yang di turunkan oleh Allah SWT. kepada nabi Muhammad SAW. sebagai petunjuk sekaligus penerang digelapnya kebodohan umat manusia. Di tengah rusaknya kebudayaan dan rendahnya moral masyarakat jahiliah, kemudian agama Islam hadir sebagai agama yang memberikan petunjuk dan kedamaian dengan membawa ajaran yang mudah diterima dalam segala aspek kehidupan, sehingga agama islam dapat bertahan dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Di dalam agama Islam yang menjadi tujuan utama pendidikan adalah membentuk insan *kamil*, yakni manusia yang memiliki kecerdasan, baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan spiritual, sehingga mampu menjalankan tugas dan amanah untuk mensejahterakan dan memakmurkan kehidupan dunia.<sup>1</sup> Namun sebagaimana yang terjadi, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dibawa oleh pengaruh budaya barat selain memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak yang negatif baik dari segi sosial, budaya maupun agama.

Eksistensi nilai-nilai budaya Islam semakin hari semakin rendah, terutama pada generasi pemuda. Seperti yang kita ketahui, bangsa kita belakangan ini menunjukkan gejala kemerosotan moral yang amat parah. Mulai dari kasus narkoba, kasus korupsi, kemudian pergaulan bebas di kalangan remaja, pelajar bahkan mahasiswa, serta maraknya kekerasan atau kerusuhan dan juga tindakan anarkis yang dilakukan oleh pemuda dan pelajar. Adanya

---

<sup>1</sup> Muhammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2009), hlm. 5.



fenomena tersebut mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan ke arah yang lebih rendah mengenai jati diri dan karakter bangsa.<sup>2</sup>

Lunturnya budaya islam di kalangan pemuda sebagaimana kejadian diatas merupakan suatu permasalahan yang sangat memprihatinkan bagi masa depan bangsa. Karena masa depan bangsa ini ada ditangan mereka para pelajar yang terdidik dan keberadaannya menjadi ujung tombak pengkaderan bangsa untuk menjamin keutuhan bangsa ini dimasa yang akan datang. Mereka adalah komponen penting dalam setiap perubahan bangsa ini. Berangkat dari kesadaran itulah Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) senantiasa berupaya memperkuat peran dan gerakannya untuk memperjuangkan dan mempertahankan kearifan lokal dan budaya bangsa yang semakin terkikis.

Organisasi tersebut lahir pada tahun 1954 (IPNU) dan 1955 (IPPNU). Organisasi ini tidak hanya bergerak dalam bidang pengkaderan kepemudaan dan kepelajaran saja, akan tetapi juga bergerak dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan.<sup>3</sup> Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) tingkat komisariat merupakan organisasi pelaksana kebijakan dan program Nahdlatul Ulama' yang berasaskan *ahlussunnah wal jama'ah* dan beranggotakan pelajar atau pemuda yang berada di lingkungan masyarakat, mulai dari kalangan pemuda di pesantren, madrasah, ataupun sekolah umum, bahkan sampai perguruan tinggi.<sup>4</sup>

Sebagaimana kita ketahui bahwa organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Hampir setiap hari manusia senantiasa berhubungan dengan organisasinya.<sup>5</sup> Saat ini organisasi di dunia dan Indonesia, Organisasi NU dikenal sebagai organisasi

---

<sup>2</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 9.

<sup>3</sup> Tim Penyusun PC IPNU-IPPNU Purworejo, *Modul Masa Kesetiaan Anggota IPNU-IPPNU*, (Purworejo: PC IPNU-IPPNU Purworejo, 2011), hlm. 11.

<sup>4</sup> A. Khoirul Anam, *Eksiklopedia Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU, 2014), hlm.106.

<sup>5</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.126.

keagamaan Islam yang moderat dan pluralis.<sup>6</sup> Sama halnya dengan Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya. Keberadaan Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya memberikan dampak positif bagi kalangan pelajar, pemuda maupun masyarakat sekitar. Kelahiran organisasi pelajar NU ini merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam suatu tatanan sosial pelajar dan pemuda di negeri ini, karena bertolak pada asumsi bahwa organisasi merupakan sebuah wadah yang tepat dalam mengembangkan intelektual dan skill para pelajar dan pemuda.

Mayoritas masyarakat di Kecamatan Kroya adalah jama'ah Nahdlatul Ulama', maka tidak mengherankan kalau terdapat berbagai macam organisasi dibawah naungan Nahdlatul Ulama'. Mulai dari kalangan pemuda GP. Anshor, Fatayat, NU, Muslimat bahkan sampai Tanfidhiyyah. Semua turut aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan maupun kemasyarakatan. Tidak kalah dengan seniornya, Organisasi PAC IPNU-IPPNU juga ikut andil dalam mengembangkan nilai-nilai budaya Islam pada kalangan pelajar dan pemuda melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya.

Kegiatan yang diadakan oleh pemuda dan pemudi PAC IPNU-IPPNU sangat berpengaruh terhadap kepribadian para pelajar dan pemuda NU di Kecamatan Kroya baik dari segi intelektual dan keterampilan, khususnya dalam bidang keagamaan. Kegiatan yang ada pada IPNU-IPPNU misalnya, mengadakan pengkaderan anggota baru yaitu melalui kegiatan masa kesetiaan anggota (MAKESTA), sholawatan, serta kegiatan pengajaran materi keaswajaan disekolah-sekolah.<sup>7</sup> Tidak hanya itu, secara tidak langsung mereka juga diajarkan tentang jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan atau *leadership* merupakan aspek penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau organisasi, hal ini dikarenakan kemampuan pemimpin yang dapat mengarahkan, memotivasi, dan berfikir maju menjadi sebuah keinginan dan harapan besar

---

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Prevention Of Radicalism For Alpha Generations In Raudhatul Athfal By Fatayat Nu Cilacap Central Java*, (Purwokerto: Al-Tahrir,2019), Vol. 19, No. 2. Hlm.281.

<sup>7</sup> Burhan Nudin, *Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Sleman:El-Tarbawi, 2017), Vol.x, No.1, hlm.101.

bagi anggota organisasi sebagai modal dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan/organisasi.<sup>8</sup>

Dengan adanya organisasi IPNU-IPPNU ini selain sebagai sebuah organisasi yang mewadahi pelajar dan pemuda, juga sebagai sarana dakwah dan penanaman nilai-nilai budaya Islam pada kalangan pelajar dan pemuda. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berwasawan luas baik dari wawasan kebangsaan, wawasan keislaman, dan wawasan keilmuan. Karena organisasi IPNU-IPPNU adalah organisasi keagamaan maka arah pendidikan yang dibawah juga harus berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, maka orientasinya adalah kegiatan yang berhubungan pada pendidikan agama Islam.<sup>9</sup>

Sebagai sebuah organisasi keagamaan, kegiatan organisasi IPNU-IPPNU tidak luput dari ajaran dan aqidah *Ahlusunnah Wal Jamaah* dimana budaya-budaya dan pola pikir tersebut diterapkan dan menjadi pedoman dalam organisasi IPNU-IPPNU. Maka dari itu pendidikan dan pengajaran yang dilakukan pada sekolah-sekolah bertujuan untuk memberikan, membimbing, dan mengarahkan anak didik untuk menjadi pribadi yang utama, yakni insan *kamil* berdasarkan nilai-nilai Islam yang tetap memelihara hubungan baik terhadap Allah SWT. (*habluminallah*) dan sesama manusia (*habluminannas*) dan dengan alam sekitar. Dengan kata lain organisasi IPNU-IPPNU memiliki tujuan untuk menanamkan dan mengembangkan budaya islam pada pelajar dan pemuda di Kecamatan Kroya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Farhan Saputro dan Indra Haris Muttaqin selaku pengurus dan demisioner PAC IPNU Kroya mengatakan :

“Salah satu strategi yang dilakukan oleh Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya dalam upaya pengembangan budaya islam ialah dengan mengadakan kajian dan diskusi bersama mengenai permasalahan-

---

<sup>8</sup> Yovi Aji Pratiwi, Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School di Mi Modern Al Azhary Ajibarang*, (Purwokerto, JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020), Vol. 5 No. 2, hlm.103.

<sup>9</sup> Burhan Nudin, *Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam...*, vol.19, hlm.100.

permasalahan yang terdapat dalam masyarakat, baik masalah sosial, budaya sampai keagamaan, yang meliputi masalah ubudiyah maupun muamalah, serta permasalahan-permasalahan sosial yang sedang menjadi topik pembicaraan dalam masyarakat. Diskusi yang dilakukan dengan mengundang narasumber atau tokoh masyarakat yang ahli dalam bidangnya, serta mengundang seluruh elemen masyarakat khususnya para pemuda, pelajar atau anak-anak yang putus sekolah, dan anak-anak jalanan”.

“Dengan diadakannya diskusi tersebut bertujuan untuk mencari dan memecahkan jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang ada pada para pemuda dan masyarakat. Kajian yang dibahas juga menyesuaikan dengan kemauan para pemuda dan masyarakat, kegiatan diskusi ini dilakukan secara rutin setiap minggu, namun setelah adanya pandemi corona ini untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan maka pengurus PAC IPNU-IPPNU Kroya memberikan kebijakan pembatasan terhadap jama’ah yakni kegiatan dilakukan selama tiga minggu sekali, sementara itu untuk kajian kitab kuning dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari senin malam Selasa”.<sup>10</sup>

Tidak hanya mengadakan kajian, tetapi untuk menarik para pemuda dan masyarakat agar mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kroya, Strategi pengurus PAC IPNU-IPPNU Kroya adalah dengan mengembangkan dan mengarahkan kemauan bakat, serta kreatifitas mereka. Misalnya pada anak-anak jalanan yang biasa bermain musik, ataupun anak-anak yang memiliki bakat dalam bidang desain baju, dan berwirausaha dalam PAC IPNU-IPPNU Kroya kemudian dikembangkan agar nantinya bakat dan kreatifitas yang mereka miliki dapat memberikan hasil kemanfaatan baik pada individu maupun kepada masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan salah satu yang menjadi keunggulan organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya dibandingkan dengan yang lainnya.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama, tingginya arus globalisasi dan masuknya budaya barat melalui berbagai aspek kehidupan, serta semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut manusia untuk selalu berkembang agar tidak tertinggal oleh berkembangnya zaman. Akan tetapi adanya hal tersebut tidak selalu memberikan dampak yang

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Farhan Saputro dan Indra Haris Muttaqin selaku ketua dan demisioner pengurus PAC IPNU Kroya.

positif bagi kehidupan, tetapi juga bisa berdampak negatif sebagaimana yang telah penulis jelaskan diatas. Sehingga sangat diperlukan pembentengan terhadap diri agar nantinya menjadi manusia yang adil bijaksana dalam menyikapi perkembangan zaman.

Tentunya hal ini menjadi problematika sosial yang harus kita hadapi bersama. Dengan adanya organisasi IPNU dan IPPNU merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk membentengi diri generasi muda dan mengembangkan nilai-nilai budaya islam yang kian terkikis oleh zaman agar nantinya tercipta kader-kader penerus bangsa yang baik, baik secara sosial dan juga spiritual dan mampu mengemban amanah guna membawa negeri ini pada negeri yang *Baldatun Toyyibatun Warobbun Ghofur*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai strategi pengurus organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam mengembangkan budaya islam yang kian terkikis oleh perkembangan zaman dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “STRATEGI PENGURUS ORGANISASI PAC IPNU-IPPNU DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA ISLAM PADA PEMUDA DI KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP”.

## B. Definisi Konseptual.

Dalam rangka memberikan penjelasan, pengertian dan penegasan yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis menyertakan definisi konseptual (istilah) yang dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul diatas istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya

Kata strategi sendiri berasal dari bahasa yunani yaitu “*strategos*” (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin) yang berarti “*generalship*” atau suatu yang dikerjakan oleh para jendral perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Definisi tersebut juga dikemukakan oleh seorang ahli bernama Claus Witz, Ia menyatakan bahwa strategi

merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila istilah strategi sering digunakan dalam ranah peperangan.<sup>11</sup>

Dalam lingkungan organisasi kata strategi sering disebut dengan istilah manajemen strategi. Manajemen Strategi adalah cara mengidentifikasi tujuan organisasi, program kerja, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategis. Manajemen strategis ini harus memberikan pondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.<sup>12</sup>

Pradjudi Armosudiro mengatakan organisasi adalah struktur kerja dan tatanan hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup> Sebuah lembaga harus mampu berperan sebagai motivator. Selain mampu mempengaruhi, kemampuan dalam memotivasi juga dibutuhkan untuk menjalankan roda kepemimpinannya agar anggotanya lebih bergairah dalam bekerja, serta lebih dinamis inovatif dalam menjalankan tugas.<sup>14</sup>

Sedangkan yang dinamakan pengurus adalah seseorang yang mengatur sebuah lembaga organisasi mulai dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara, serta seksi-seksi dalam setruktur keorganisasian dan bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan kepadanya guna tercapainya tujuan bersama.

Organisasi IPNU-IPPNU adalah sebuah organisasi kepemudaan yang beranggotakan pelajar, santri, dan remaja yang berada dibawah naungan Nahdlatul 'Ulama. Organisasi PAC IPNU-IPPNU didirikan

---

<sup>11</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2018), hlm. 2.

<sup>12</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta, CV. ANDI OFFSET, 2016), hlm.2.

<sup>13</sup> Chr. Jimmy L. Gaol, *Keandalan dan Sukses Sekretaris Perusahaan dan Organisasi*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2015), hlm.40.

<sup>14</sup> Novan Ardy Wiyani, Ismi Nurprastika, Ahmad Sahnan, *Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan*, (Purwokerto, DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2020), Vol.3.], No.2, hlm.104.

sebagai langkah pergerakan dan perjuangan dakwah pemuda Islam di Kecamatan Kroya yang belandaskan pada *Ukhuwwah Nahdliyah*, *Ukhuwwah Islamiyyah*, *Ukhuwwah Wathaniyah*, dan *Ukhuwwah Basyariah*.<sup>15</sup>

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa strategi pengurus organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya adalah suatu cara yang dilakukan oleh pengurus organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yang di harapkan.

## 2. Pengembangan Budaya Islam

Kata budaya sendiri berasal dari bahasa sansekerta *Buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak *Buddhi* (budi atau akal), diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Budaya menurut istilah adalah manifestasi atau penjelmaan dari kerja jiwa manusia dalam arti yang seluas-luasnya.<sup>16</sup> Dalam pengertian yang lain, istilah budaya berasal dari disiplin ilmu antropologi sosial, kata budaya dapat diartikan sebagai totalitas pola perilaku, kesenian, kepercayaan, kelembagaan, dan semua produk lain dari karya dan pemikiran manusia yang mencirikan kondisi suatu masyarakat atau penduduk yang ditransmisikan bersama.<sup>17</sup>

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT. kepada manusia melalui nabi Muhammad SAW. sebagai rasul, baik dengan perantara malaikat jibril maupun secara langsung.<sup>18</sup>

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwasannya pengertian pengembangan budaya islam adalah suatu yang dilakukan

<sup>15</sup> Drs. H. Sadi, M.Si, dan Athin Latifah, M.Ag., BUKU Mata Pelajaran Ke-NU-an Ahlusunnah Wal Jamaa'ah, (Semarang, Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, 2016), hlm.34-35.

<sup>16</sup> Muhaimin, *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal*, (Jakarta:2001), hlm.153.

<sup>17</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), hlm.70.

<sup>18</sup> Tim Penyusun Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press), hlm.9.

untuk mengembangkan nilai-nilai Islam didalam masyarakat. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga dan mempertahankan kearifan lokal yang bernuansa Islam pada generasi muda agar tetap terjaga eksistensinya.

### 3. Pemuda.

Sebagaimana yang kita ketahui dari pidato yang disampaikan oleh bapak proklamator Indonesia, beliau berkata “Berikan aku seribu orang tua, niscaya akan aku cabut semeru dari akarnya. Beri aku sepuluh pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia”. Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui betapa besarnya peran pemuda dalam perubahan bangsa ini. Pemuda adalah *agen of change* maksudnya adalah pemuda mendapatkan peran yang sangat penting yaitu sebagai agen perubahan untuk membawa bangsa ini kearah yang lebih baik dimasa mendatang, karena maju dan tidaknya bangsa ini ada di tangan mereka para generasi muda.

Menurut undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2009, Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16-30 tahun. Sedangkan menurut definisi kamus webster pemuda adalah orang yang berusia antara masa anak-anak dan dewasa, awal masa dewasa, orang yang masih muda atau belum dewasa, atau belum berpengalaman, ciri-cirinya yaitu masih segar. Maka dari itu, pemuda masih sangat memerlukan pembinaan dan perhatian agar mereka bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.<sup>19</sup>

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwasannya pemuda adalah seseorang dalam usia perkembangan yang keberadaannya sangat penting bagi kemajuan dan pembawa perubahan bangsa kearah yang lebih baik. Untuk itu agar menjadi generasi muda yang baik secara jasmani dan rohani, serta cinta kepada tanah air, maka perlu adanya pembinaan dan bimbingan serta menanamkan nilai-nilai religius pada diri generasi muda melalui pendidikan dan kebudayaan.

---

<sup>19</sup> Noer Fajrieansyah, *Pemimpin*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 57.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis di atas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam pada Pemuda di Kecamatan Kroya?
2. Bagaimana analisis lingkungan internal dan eksternal dalam Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam pada Pemuda di Kecamatan Kroya?

### D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Budaya Islam pada Pemuda di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

#### 2. Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang Strategi Pengurus Organisasi.
- 2) Sebagai referensi penelitian yang sejenis mendatang.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Penulis.

Dapat menambah khasanah atau pengetahuan dan membuat peneliti sadar akan pentingnya organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam pengembangan budaya Islam pada pemuda.

##### 2) Bagi Sivitas Akademik.

Untuk memperluas khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, terutama tentang keorganisasian pelajar dan pemuda PAC IPNU-IPPNU.

### 3) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang organisasi PAC IPNU-IPPNU dan perannya terhadap masyarakat.

## E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini penulis berusaha memaparkan mengenai penelaahan terhadap penelitian penelitian yang penulis anggap relevan serta mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti, dengan kata lain penulis menggunakan buku-buku sebagai kerangka teori yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian ini.

Adapun buku yang menjadi pegangan dalam penyusunan skripsi ini yaitu *pertama* buku yang berjudul *Manajemen Strategik Karya* Rachmat, *Manajemen Strategis* karya Eddy Yunus, *kedua* buku yang berjudul *Manajemen Strategis Organisasi Nirala* karya Sumengen Sutomo, *ketiga* buku yang berjudul *Risalah Ahlusunnah Wal Jamaa'ah An- Nahdliyah "Kajian Tradisi Islam Nusantara"* karya Subaidi, Ke-NU-an Ahlusunnah Wal Jamaah karya Sadi serta sumber-sumber lainnya yang mendukung dalam penyusunan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, bukanlah yang pertama kali dilakukan. Berbagai penelitian atau kajian tentang Strategi Organisasi IPNU-IPPNU dalam pengembangan budaya Islam. Beberapa penelitian tersebut dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

*Pertama*, jurnal yang ditulis oleh Burhan Nudin mahasiswa Universitas Islam Indonesia (2017) yang berjudul *"Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman"*. jurnal tersebut menjelaskan tentang macam-macam karakteristik organisasi yaitu meliputi, Unit atau entitas sosial, beranggotakan minimal dua orang, pola kerja yang terstruktur, mempunyai tujuan, serta mempunyai identitas diri. Kemudian dijelaskan juga sejarah berdirinya organisasi IPNU-IPPNU serta peran dan tujuan organisasi IPNU-IPPNU dalam pengembangan

pendidikan agama islam<sup>20</sup>. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan dimana penulis juga meneliti mengenai organisasi IPNU-IPPNU serta strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam pengembangan budaya islam.

*Kedua*, jurnal yang ditulis oleh Arif Sulistiono mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (2016) yang berjudul "*Program Kederisasi Pemuda Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul 'Ulama Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap*". dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang peran organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam kegiatan pengkaderan pada pemuda di Kecamatan Bantarsari mulai dari pelaksanaan kaderisasi dari awal kegiatan sampai tahap evaluasi, kemudian hasil dari diadakannya kaderisasi, kemudian faktor-faktor yang mendukung kaderisasi.<sup>21</sup> Hal ini berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan dimana yang menjadi objek penelitian adalah para pemuda, penulis juga sedang meneliti mengenai peran organisasi PAC IPNU-IPPNU terhadap pengembangan budaya Islam terhadap para pemuda di Kecamatan Kroya.

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Agus Miftahus Surur dan Aulia Rahmawati (2018) yang berjudul "*Organisasi Luar Sekolah Untuk Peningkatan Karakter (Study Kasus di IPNU-IPPNU Ranting Ngreco Kota Kediri)*". Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang peran organisasi IPNU-IPPNU sebagai organisasi luar sekolah terhadap pembentukan karakter pelajar dan remaja agar berkarakter baik, berakhlak mulia serta berbudi pekerti yang luhur. Serta dijelaskan pula fungsi dari pendidikan karakter yang meliputi: 1. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi, 2. Fungsi fungsi perbaikan dan penguatan yang meliputi beberapa sisi antara lain, perbaikan dan penguatan pada sisi keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. 3. Fungsi penyaring yaitu untuk memilah budaya bangsa lain yang tidak sesuai

---

<sup>20</sup> Burhan Nudin, *Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Sleman:El-Tarbawi, 2017), Vol.x.

<sup>21</sup> Arif Sulistiono, *Program Kederisasi Pemuda Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul 'Ulama Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap*, (Universitas Negeri Yogyakarta: 2018), Vol.7.

dengan nilai-nilai budaya islam.<sup>22</sup> Hal ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis dimana objek penelitiannya adalah pelajar dan pemuda. Kemudian memiliki keterkaitan juga dengan peran organisasi IPNU-IPPNU dalam pengembangan budaya Islam.

*Keempat*, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Suffan mahasiswa IAIN Walisongo Semarang (2014) yang berjudul “*Strategi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Upaya Membentengi Remaja dalam Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*” Skripsi ini sama dengan skripsi yang saya ajukan yaitu sama-sama membahas tentang organisasi IPNU-IPPNU. Akan tetapi ada beberapa perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Suffan lebih menekankan kepada strategi dakwah dan bagaimana upaya membentengi remaja dalam penyalahgunaan narkoba, sedangkan skripsi yang saya ajukan lebih menekankan kepada strategi kepengurusan dan bagaimana cara mengembangkan pemuda dalam budaya islami.<sup>23</sup>

Dari beberapa sumber dan penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan baik pada subjek dan objek penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini terdapat keunikan yakni pada strategi pengurus IPNU-IPPNU dalam pengembangan budaya Islam pada pemuda. Kebudayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebudayaan yang bernuansa Islami yang ada pada masyarakat setempat. yang didalamnya terdapat berbagai macam aspek kebudayaan, baik yang berupa sikap atau akhlak, serta kebudayaan masyarakat yang bernuansa keagamaan misalnya tahlilan, sholawatan, pengajian kitab kuning, dan lain-lain.

---

<sup>22</sup> Agus Miftahus Surur, *Organisasi Luar Sekolah Untuk Peningkatan Karakter (Study Kasus di IPNU-IPPNU Ranting Ngreco Kota Kediri)*, (Kediri: Jurnal Pendidikan Islam, 2018), vol.7.

<sup>23</sup> Muhammad Suffan, *Strategi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Upaya Membentengi Remaja dalam Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2014)

#### F. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan pemahaman isi keseluruhan di dalam skripsi ini, maka penulis mengelompokan menjadi lima bab, masing-masing bab dibahas dalam beberapa sub bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Pada awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi dan lampiran.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Tinjauan Teoritis, yaitu dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori mengenai gambaran strategi pengurus organisasi PAC IPNU-IPPNU, pengembangan budaya islam, dan pemuda di Kecamatan Kroya.

BAB III Metode Peneliatian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

BAB IV Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil pengamatan dan Wawancara terkait strategi kepengurusan PAC IPNU-IPPN Kroya, hasil penelitian pengembangan budaya Islam di Kecamatan Kroya.

BAB V Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pengurus PAC IPNU-IPPNU Kroya dalam pengembangan budaya Islam secara garis besar terbagi menjadi empat tahapan yaitu yang *pertama* tahap perumusan strategi yang meliputi perumusan visi-misi dari organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya itu sendiri yaitu dilakukan dengan musyawarah yang melibatkan seluruh anggota setelah terbentuknya kepengurusan. Tahap yang *kedua* yaitu tahap perencanaan, proses perencanaan ini dilakukan dengan rapat yang diikuti oleh semua divisi-divisi dan anggota kepengurusan organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya, dari rapat tersebut kemudian dihasilkan program kerja yang terbagi kedalam beberapa divisi, sasaran kegiatan yaitu pemuda dan masyarakat, dan tujuan dari program kerja yang akan dilaksanakan yaitu pengembangan budaya Islam.

Tahap *ketiga* yaitu Implementasi program kerja organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya dalam pengembangan budaya Islam meliputi : pelatihan hadrah, shalawatan, ziarah maqbarah, pengajian rutin kitab kuning, majelis berkat selapan, ISPT (*Islamic Student Patriotisme Training*) Forsil Komosariat, SAR dan Kesehatan. Dalam pelaksanaan kegiatan yang bersifat rutin seperti, pengajian, mejelis berkat selapan, dan lain-lain, ditengah masa pandemi covid-19 ini sempat terhenti, akan tetapi dapat kembali berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, melakukan pengecekan suhu, dan memakai masker. Tahap *keempat* yaitu evaluasi, dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan setelah selesai kegiatan yakni dengan mengobrol santai dengan seluruh anggota untuk membahas perbaikan dalam program kerja agar lebih baik kedepannya.

Kemudian dalam analilis lingkungan organisasi terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Analisis internal yaitu faktor-faktor yang meliputi

kekuatan dan kelemahan yang berada didalam organisasi itu sendiri, sedangkan analisis eksternal meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi dari luar organisasi yang meliputi perkembangan teknologi, dan lingkungan sosial.

## B. Saran-saran

### 1. Bagi Dunia Organisasi

Dalam proses organisasi tentunya terdapat berbagai macam satuan pokok yang saling terintegrasi antara divisi yang satu dengan lainnya untuk saling bekerjasama mewujudkan tujuan dari orgaanisasi tersebut. Oleh karena itu, semua komponen atau divisi harus memiliki visi-misi serta komitmen yang sama dalam mewujudkan tujuan organisasi. Dengan memiliki visi-misi serta komitmen yang tinggi akan menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab serta memperkuat rasa persatuan dan kesatuan antar anggotanya agar lebih baik.

### 2. Bagi Ketua dan Anggota Kepengurusan Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kroya

Diharapkan untuk ketua organisasi PAC IPNU-IPPNU untuk selalu mengawasi dan memberikan kebijakan yang tepat untuk seluruh anggota agar lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Dan untuk anggota organisasi diharapkan bisa menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya untuk menjaga nama baik organsasi PAC IPNU-IPPNU Kroya.

### 3. Bagi Masyarakat dan Pemuda

Diharapkan untuk masyarakat pada umumnya agar selalu memberikan dukungan serta apresiasi melalui kritik dan saran yang membangun agar organisasi IPNU-IPPNU dapat memberikan kemanfaatan baik terhadap anggota maupun kemanfaatan kepada masyarakat pada umumnya melalui program kerja yang dilakukan. Kemudian untuk para pemuda, pilihlah lingkungan pergaulan yang positif dan memberikan kemanfaatan, karena pemuda adalah generasi penerus bangsa dimasa mendatang.

#### 4. Bagi Dunia Penelitian

Diharapkan kepada peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lebih memperluas terkait dengan penggunaan strategi dalam pengembangan budaya Islam. Banyak hal yang perlu dikaji lebih dalam, tidak hanya melalui strategi pengurus organisasi, akan tetapi kita juga dapat mengkaji dari berbagai aspek yang dapat menginspirasi dan justru belum banyak diketahui oleh orang banyak.

#### C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Berkat pertolongan dan karunia-Nya, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Meskipun saya telah berusaha dengan segenap kemampuan saya untuk menyajikan skripsi ini dengan maksimal, akan tetapi dalam skripsi ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Dengan demikian, betapapun pahit untuk dirasakan kritik dan saran dari siapa pun yang membaca skripsi ini sangat saya nantikan demi untuk meningkatkan pengetahuan penulis.akhirnya semoga karya yang jauh dari kesempurnaan ini, dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama islam dan semua pihak yang terkait. Penulis berharap semoga penulis senantiasa istiqomah untuk belajar Amiin.

**IAIN PURWOKERTO**



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 2017. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Anam, Khoirul. 2014. *Eksiklopedia Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU.
- Angger Aditama, Roni. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing. Cet.1.
- Bauto, Laode Monto. 2014. *Perspektif Agama Dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia*. Kendari: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial.
- Djam'an, Satori dan Komariah, Aan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Efendi, Djohan. 2010. *Pembaruan Tanpa Membongkar Tradisi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Efendi. 2016. *Tangga-Tangga Refleksi. Mengubah Menjadi Pemikiran Kritis dan Idealismi*. Jakarta: Guepedia.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta CV.
- Fajrieansyah, Noer. 2019. *Pemimpin*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Gaol, Jimmy L. 2015. *Keandalan dan Sukses Sekretaris Perusahaan dan Organisasi*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hadijaya, Yusuf. 2013. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif*. Medan: PERDANA PUBLISHING. Cet.1.
- Haerudin, Mamang Muhamad. 2015. *Berkah Islam Indonesia, Jalan Dakwah Rahmatan Lil 'alamin*. Elex Media Komputindo.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Nor . 2018. *Persentuhan Islam dan Busaya Lokal*. Pamekasan: Duta Media Publishing.

Hasil wawancara dengan Farhan Saputro, Ketua IPNU Kroya pada tanggal 14 November 2020.

Hasil wawancara dengan Farhan Saputro, Ketua IPNU Kroya pada tanggal 21 November 2020.

Hasil wawancara dengan Ketua IPPNU Kroya pada tanggal 13 November 2020.

Hasil wawancara dengan Farhan Saputro dan Indra Haris Muttaqin selaku ketua dan demisioner pengurus PAC IPNU Kroya.

Hasil wawancara dengan Farhan Saputro dan Shevilla Dewi P selaku ketua PAC IPNU-IPPNU Kroya pada tanggal 14 November 2020.

Hernawati dkk. 2020. *Pemuda dalam Catatan Sejarah*. Jakarta: Guepedia.

Iskandar wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Kasiani, Noor dkk. 2009. *Sosiologi Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

KBBI, "Pengertian Pengerurus", <https://kbbi.web.id/pengurus> diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 Pukul 19.55 WIB

KBBI, "Pengertian Strategi", <https://kbbi.web.id/strategi>, diakses pada tanggal 06 September 2020 pukul 07.40 WIB.

Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Latif, Faozi. 2017. *Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam oleh Guru melalui Budaya Religius pada Siswa di MAN 2 Purwokerto*. Banyumas: skripsi IAIN Purwokerto, tidak diterbitkan.

Mala, Abdurrahman R. 2015. *Membangun Budaya Islami Di Sekolah*. Gorontalo: IAIN Sultan Amai Gorontalo. vol.11

Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

*Maulidan Sholawatan dan Tahlilan*, <https://kopiyaaku.blogspot.com/2018/10/maulidan-sholawatan-tahlilan-islam-nusantara>, diakses pada tanggal 9 November 2020 pukul 14.00 WIB.

*Maulidan Sholawatan dan Tahlilan*, <https://kopiyaaku.blogspot.com/2018/10/maulidan-sholawatan-tahlilan-islam-nusantara>, diakses pada tanggal 9 November 2020 pukul 14.14 WIB.

- Miftahus Surur, Agus. 2018. *Organisasi Luar Sekolah Untuk Peningkatan Karakter (Study Kasus di IPNU-IPPNU Ranting Ngreco Kota Kediri)*. Kediri: Jurnal Pendidikan Islam. vol.7.
- Muhaimin. 2001. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal*. Jakarta:2001.
- Mustopa. 2017. *Kebudayaan dalam Islam: Mencari Makna dan Hakekat Kebudayaan Islam*. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tamaddun Vol.5. No.2.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press, Jakarta.
- Nata, Abuddin. *Perhatian Islam Terhadap Pengembangan Kebudayaan dan Peradaban*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Noer Fajrieansyah, Noer. 2019. *Pemimpin, Mimpi Muda, Tua Nyata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nudin, Burhan. 2017 *Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Sleman:El-Tarbawi. Vol.x, No.1.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nunung, Ai. 2020. *Buku Referensi Administrasi, Organisasi Manajemen*. Cirebon: Syntax Computama.
- Pratiwi, Yovi Aji, Novan Ardy Wiyani. 2020. *Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School di Mi Modern Al Azhary Ajibarang*, Purwokerto: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 2.
- Rachmat. 2018. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Roqib, Muhammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Sadi dan Latifah, Athin. 2016. *BUKU Mata Pelajaran Ke-NU-an Ahlusunnah Wal Jamaa'ah*. Semarang: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-MALIKI Press.

- Saputra, Andi. 2020. *Pemuda Galau 4.0 Evaluasi Pemuda dan kemajuan Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama. cet.1.
- Sare, Yuni. 2007. *Antropologi SMA/MA Kelas XI (Diknas)*. Jakarta: Grasindo Buku Pelajaran.
- Sedarmayanti, 2014. *Manajemen Strategi*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Silalahi, Tomson Sabungan dkk. 2019. *Pemuda Milenial*. Sukabumi: CV Jejak.
- Suaedi, Falih. 2019. *Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik Di Era Perubahan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suffan, Muhammad. 2014. *Strategi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Upaya Membentengi Remaja dalam Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. IAIN Walisongo Semarang.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiono, Arif. 2018. *Program Kederisasi Pemuda Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul 'Ulama Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap*. Universitas Negeri Yogyakarta: 2018. Vol.7.
- Supriatna, Nana. 2007. *Sejarah, Buku Pelajaran Untuk Kelas XI SMA Program IPS* Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sutomo, Sumengen. 2007. *Manajemen Strategis Organisasi Nirlaba*. KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 1, No. 4.
- Syam, Nur. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPNU. *Hasil - Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)*. Jakarta: Lembaga Pers & Penerbitan Pimpinan Pusat IPNU.
- Tim Penyusun PC IPNU-IPPNU Purworejo. 2011. *Modul Masa Kesetiaan Anggota IPNU- IPPNU*. Purworejo: PC IPNU-IPPNU Purworejo.
- Tim Penyusun PP IPPNU. 2017. *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi (PPOA)*. (Jakarta, Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama.
- Tim Penyusun Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Pengantar Study Islam*. Surabaya: Sunan Ampel Press.

- Tripomo, Tedjo dan Udan. 2005. *Manajemen Strategi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wawancara dengan Ari Fajar Nur Rohman Pemuda di kecamatan Kroya, pada tanggal 2 Desember 2020.
- Wawancara dengan Bapak Kodirin, masyarakat kecamatan Kroya, pada tanggal 4 Desember 2020.
- Wawancara dengan Eva Fadhilah Kusumastuti, remaja di kecamatan Kroya, pada tanggal 1 Desember 2020.
- Wawancara dengan Fajar Juanda, Pengurus IPNU Kroya pada tanggal 14 November 2020
- Wawancara dengan Indra Haris Muttaqin, Demisioner Organisasi PAC IPNU pada tanggal 31 November 2020.
- Wawancara dengan Luqman Hakim, Demisioner Organisasi PAC IPNU pada tanggal 31 November 2020.
- Wawancara dengan Uswatun Khasanah, remaja di kecamatan Kroya, pada tanggal 1 Desember 2020.
- Wawancara dengan Mia Rahmawati, Wakil Bendahara IPPNU Kroya pada tanggal 14 November 2020.
- Widiana, Nurhuda. 2015. *Pergumulan Islam Dengan Budaya Lokal*. Pekalongan: STAIN Pekalongan. vol.26.
- Wikipedia, "Pengertian Strategi", <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada tanggal 06 September 2020 pukul 07.34 WIB.
- Wiyani, Novan Ardy, Ismi Nurprastika, Ahmad Sahnun. 2020 *Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan*, Purwokerto: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol.3, No.2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Prevention Of Radicalism For Alpha Generations In Raudhatul Athfal By Fatayat Nu Cilacap Central Java*, Purwokerto: Al-Tahrir Vol. 19, No. 2.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

Yusuf, A.Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Ali Anwar . 2003. *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Pustaka Setia.

